

ABSTRACT

Prediksi mengenai kelangsungan hidup perusahaan menjadi fokus dari auditor maupun shareholders. Hal ini menyebabkan auditor tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap kewajaran dari laporan keuangan klien melainkan kelangsungan hidup klien hingga setahun setelah pelaporan. Mekanisme dari *good corporate governance* diyakini dapat membantu perusahaan dalam menjaga kelangsungannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh dari penerapan *good corporate governance* terhadap opini audit mengenai *going concern*. Faktor *good corporate governance* yang akan digunakan adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit.

Tipe dari penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 132 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011. Sampel penelitian terdiri dari 52 perusahaan yang mendapat opini mengenai *going concern* dan 80 perusahaan yang tidak mendapat opini mengenai *going concern*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan komisaris independen memiliki hubungan negatif terhadap pemberian opini audit mengenai *going concern*, sedangkan komite audit memiliki hubungan positif terhadap pemberian opini audit mengenai *going concern*. Namun, ketiga variabel ini memiliki tingkat signifikansi diatas 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak semata-mata melihat penerapan *good corporate governance* perusahaan untuk mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan yang diminati.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *going concern*, opini audit